



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS EVA, RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO
PASAR DALAM PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN
PADA INDUSTRI FOOD AND BEVERAGES YANG
TERDAFTAR DI BEI**

Oleh :

SARI NARULITA
06 955 024

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2008

	No Alumni Universitas	Sari Narulita	No Alumni Fakultas:
	BIODATA		
<p>a). Tempat/Tgl Lahir : Padang / 26 September 1985, b). Nama Orang Tua : Agus Rafnes dan Elza Fachrida c). Fakultas : Ekonomi Program S-1 Ekstensi, d). Jurusan : Akuntansi, e). No.BP : 06955024 f). Tanggal Lulus : 15 November 2008 g). Prediket lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3, 23 i). Lama Studi : 2 tahun 2 bulan j). Alamat Orang Tua : Jl. Rawang Timur XI B 42 Padang Selatan</p>			



ANALISIS EVA, RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO PASAR DALAM PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN PADA INDUSTRI FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI

Skripsi S1 Oleh **Sari Narulita**, Pembimbing : **Dra. Raudhatul Hidayah, M.Si., Akt**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan yang diperlukan untuk mengukur efektifitas dan efisiensi dari kegiatan operasional perusahaan selama suatu periode. Hasil penilaian kinerja perusahaan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang. Bagi investor untuk meramalkan laba, dividen dan harga saham dan bagi kreditor untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi laporan keuangan di bursa efek Indonesia. Sampel yang diambil adalah perusahaan yang bergerak pada Industri Food and Beverages yang terdaftar di bursa efek Indonesia, menyajikan informasi keuangan pada periode pengamatan, dalam jangka waktu penelitian, dan perusahaan tersebut memiliki data yang diperlukan. Perusahaan yang memenuhi kriteria di atas adalah 19 perusahaan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan variabel berupa EVA, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar. Pengolahan data dilakukan secara manual dengan menggunakan formula yang telah tersedia. Dari hasil analisis disimpulkan bahwa penggunaan EVA sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan lebih efektif dibandingkan dengan rasio profitabilitas dan rasio pasar karena memperhitungkan adanya biaya modal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 15 November 2008, dengan penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3.
Nama Terang	Dra. Rahmi Desriani, M.Si., Akt	Drs. Riwayadi, MBA, Akt	

Mengetahui :

Ketua Jurusan : **Drs. Syahril Ali, M.Si., Ak**
NIP. 131 598 288



Tandatangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas		
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Sebuah perusahaan didirikan dengan serangkaian tujuan yang akan dicapai. Setiap tujuan harus memperhatikan semua pihak yang terlibat dengan perusahaan, baik pihak internal yaitu manajemen maupun pihak eksternal perusahaan, yaitu pemegang saham/ investor (stockholders), karyawan, kreditor, pemerintah dan masyarakat. Pada persaingan yang semakin ketat, setiap perusahaan harus mampu menjaga keberadaannya (existensi) agar mampu bertahan dalam dunia bisnis. Untuk dapat memperoleh gambaran yang tepat tentang perkembangan perusahaan, perlu diketahui kondisi bisnis yang dijalankan perusahaan dalam beradaptasi terhadap lingkungan usaha yang selalu berubah.

Laporan keuangan yang merupakan ringkasan dari kegiatan ekonomi yang dijalankan suatu perusahaan dapat mencerminkan kondisi perusahaan itu. Maka perlu dilakukan penilaian kinerja keuangan terhadap kondisi perusahaan. Oleh karena itu perusahaan setiap akhir periode akan menyusun laporan keuangan yang bertujuan untuk membantu memprediksi bagaimana kesejahteraan perusahaan di masa yang akan datang dengan memakai informasi akuntansi sebelumnya. Penilaian kinerja keuangan perusahaan merupakan usaha untuk mengukur efektifitas dan efisiensi kegiatan keuangan perusahaan selama periode tertentu, dimana kinerja keuangan sangat mempengaruhi visi dan misi yang hendak dicapai.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membantu memecahkan sekaligus menjawab masalah yang timbul dalam suatu perusahaan, baik perusahaan yang profit oriented maupun perusahaan yang non-profit oriented. Analisis laporan keuangan merupakan suatu alat yang dapat dipergunakan untuk membuat suatu keputusan antara lain mengenai rencana perluasan perusahaan, penanaman modal (investasi), pencarian sumber dana operasi perusahaan, dll.

Hasil dari penilaian kinerja perusahaan akan berguna bagi semua pihak. Salah satu pihak eksternal yang sangat membutuhkan laporan keuangan adalah investor. Investor yang telah mengeluarkan dana/ modal yang besar ke perusahaan perlu melakukan penilaian terhadap prospek kinerja emiten untuk melakukan investasi, karena pada umumnya hampir semua investasi (khususnya saham) mengandung unsur ketidakpastian. Investor harus melakukan evaluasi dan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten di masa yang akan datang, sehingga investor dapat memperkecil kerugian yang timbul seminimal mungkin dari adanya fluktuasi pertumbuhan dan perkembangan emiten yang bersangkutan. Selain itu, analisis atas ikhtisar keuangan juga merupakan suatu alat yang sangat membantu dalam proses penilaian dan memproyeksikan keadaan keuangan serta hasil usaha suatu proyek perusahaan

Penilaian kinerja perusahaan merupakan salah satu faktor penting dalam mengambil keputusan strategis perusahaan, yang dapat dijalankan sebagai sarana komunikasi dengan berbagai pihak. Kinerja sebuah perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu. Pengukuran

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil, diantaranya:

1. Selama ini kinerja perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan pendekatan tradisional yaitu penilaian/ pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio-rasio tertentu yang tidak memasukkan faktor biaya modal.
2. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan pendekatan tradisional memiliki banyak kelemahan, terutama tidak dimasukkan unsur biaya modal dalam penghitungan laba perusahaan.
3. Untuk mengatasi kelemahan pengukuran kinerja perusahaan dengan pendekatan tradisional, maka para ahli mulai menggunakan model lain sebagai alat pengukur kinerja perusahaan. Salah satu yang populer adalah Economic Value Added (EVA).
4. Istilah EVA pertama kali dipopulerkan oleh Stern Steward Management Service, yaitu sebuah perusahaan konsultan di Amerika Serikat sekitar tahun 1990-an. EVA dinilai lebih mencerminkan nilai perusahaan secara riil dengan mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan pada investor karena EVA tidak hanya berhenti pada laba (return).
5. Bagi investor Indonesia, EVA masih sangat minim digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan. Hal ini karena pengukuran dengan

DAFTAR REFERENSI

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara**, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001
- Ambar Teguh Sulistiyani**, *Manajemen Sumber Daya Manusia : Teori Konsep dan Implementasi dalam Organisasi Publik*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2001
- Arthur J. Keown, David F. Scott, Jr, John D. Martin, dan J. William Petty**, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Terjemahan oleh Chaerul D. Djakman dan Dwi Sulistyorini, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta, 2000
- Amin Widjaya Tunggal**, *Memahami Konsep Economic Value Added (EVA) dan Value Based Management (VBM)*, Harvarindo, Jakarta, 2001
- Carl S. Warren, James M. Reeve, dan Philip E. Fess**, *Pengantar Akuntansi*, Buku 2 Edisi 21, Salemba Empat, Jakarta, 2006
- David, S. Young and Stephen F. O'Byrne**, *EVA & Manajemen berdasarkan nilai: Panduan Praktis untuk Implementasi* (diterjemahkan oleh Lusy Widjaja, MBA), Salemba Empat, Jakarta, 2001
- DeMalleno, Jim**, *Case in Finance*. Terjemahan oleh Ika Permatasari. Edisi kedua, Salemba Empat, Jakarta, 2006
- Eduardus Tandelilin**, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama, BPFE Yogyakarta, 2001
- Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston**, *Manajemen Keuangan*, Buku 1 Edisi Kedelapan, Erlangga, 2001
- Hansen dan Mowen**, *Management Accounting*, Buku 2 Edisi Ketujuh. Salemba Empat, 2000
- Henry Simamora**, *Akuntansi: Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jilid I, Salemba Empat, Jakarta, 2000
- Lukas Setia Atmajaya**, *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi, Erlangga, Jakarta, 2002
- Martono dan Agus Harjito**, *Manajemen Keuangan*, EKONISIA Kampus Fakultas Ekonomi UII, Jakarta, 2003
- Ray H. Garrison, Eric W. Noreen, dan Peter C. Brewer**, *Akuntansi Manajerial*, Edisi 11 Buku 2, Salemba Empat, 2007
- Robert N. Anthony dan Vijay Govindarajan**, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Buku Satu Terjemahan oleh Kurniawan Tjakrawala, Salemba Empat, Jakarta, 2002